Jurnal Pendidikan dan Konseling
Volume 4 Nomor 5 Tahun 2022
E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Analisis Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Pondok Jagung Timur

Rizky Zuliani[1], Nanda Devita[2], Asep Suhendar[3], Arry Patriasurya Azhar[4]
[1,2,3,4] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang
Email: zulianbagins@gmail.com[1], nandadevita18@gmail.com[2], asp_suhendar@yahoo.com[3], arry.Azhar@gmail.com[4]

Abstrak

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 di kelas III SDN Pondok Jagung Timur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 di kelas III SDN Pondok Jagung Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian ini adalah orang tua telah menyediakan fasilitas belajar yang cukup memadai seperti *handphone,* kouta internet, buku pelajaran dan alat tulis lengkap. Dalam mengawasi kegiatan belajar bentuk pengawasan yang dilakukan orang tua adalah dengan meluangkan waktu untuk menemani anaknya belajar. Dalam mengawasi penggunaan waktu belajar masih belum maksimal karena masih terdapat orang tua siswa yang tidak bisa meluangkan waktu sepenuhnya untuk menemani anaknya belajar dikarenakan terkendala dengan aktivitas orang tua. Dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang dilakukan orang tua adalah dengan memberikan pengetahuan yang mereka miliki kepada anaknya, dan dalam hal ini orang tua juga ikut serta dalam menambah pengetahuan dan wawasan. Dalam menolong kesulitan belajar siswa upaya yang dilakukan orang tua yaitu dengan memberikan bimbingan ketika anaknya mengalami kesulitan dalam hal materi belajar.
Kata Kunci: *Peran Orang Tua, Pembelajaran Daring, Covid-19.*

Abstract

The focus of this research is to analyze the role of parents in guiding children during courageous learning during the covid 19 pandemic in class III SDN Pondok Jagung Timur. The purpose of this study was to find out how the role of parents in guiding children during courageous learning during the COVID-19 pandemic in class III SDN Pondok Jagung Timur. The research method used is descriptive qualitative research method. Data collection techniques in this study through observation, interviews and document studies. The results of this study are parents have provided adequate learning facilities such as mobile phones, internet quotas, textbooks and complete stationery. In supervising learning activities, the form of supervision carried out by parents is by taking the time to accompany their children to study. In supervising the use, it is still not optimal because there are still parents who cannot take full time to accompany their children to study because of their parents' activities. In overcoming student learning difficulties what parents do is to provide the knowledge they have to their children, and in this case parents also participate in increasing knowledge and insight. In helping students with learning difficulties, the efforts made by parents are by providing guidance when their children have difficulties in learning

Keywords: *The Role of Parents, Online Learning, Covid-19.*

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah aspek penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan dirancang untuk mencapai suatu tujuan. Dalam proses pendidikan peran orang tua sangatlah penting. Peran orang tua merupakan suatu cara yang digunakan orang tua dalam mendidik anak. Orang tua memiliki tanggung jawab penuh dalam mendidik, mengasuh dan membimbing anak. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional yang tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 pasal 7 berbunyi: Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikandan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikanpendidikan dasar pada anaknya.

Bimbingan yang pertama kali didapatkan anak yaitu dari orang tua. Orang tua merupakan orang yang pertama dalam membimbing dan mengajarkan anak mengenal lingkungan sekitar dan mengenal hal-hal yang belum diketahui anak. Orang tua memberikan dasar pembentukan moral, tingkah laku, watak dan pendidikan anak. Orang tua bertanggung jawab atas pendidikan anaknya dan juga berperan dalam penentu masa depan anaknya.

Saat ini seluruh dunia sedang dilanda musibah besar, yaitu wabah atau virus yang dinamakan *Coronavirus Disease* 2019 atau yang dikenal sebagai Covid-19. Virus ini disinyalir muncul pertama di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, pada Desember 2019. Virus ini menyebar dengan sangat cepat keberbagai penjuru dunia. Sehingga *World Health Organization* (WHO) menetapkan virus corona sebagai pandemi global. Virus ini menyebabkan penyakit pada manusia, biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan. Virus ini juga dapat menyebabkan kematian dan juga sudah banyakmemakan korban jiwa.

Sejak Covid 19 menyebar di Indonesia pemerintah segera mengambil kebijakan untuk menekan penyebaran Covid 19 dengan cara pembatasan interaksi sosial seperti *social distancing*. Banyak aspek yang terkena dampak akibat dari kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah. Salah satunya adalah aspek pendidikan, pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran jarak jauh (daring). Demi kesehatan dan keselamatan bersama peserta didik diminta untukmelakukan pembelajaran dari rumah atau pembelajaran jarak jauh (daring).

Pembelajaran jarak jauh (daring) merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa secara tidak bertatap muka langsung dan proses pembelajarannya dengan memanfaatkan teknologi virtual dan internet. Berdasarkan surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, menyatakan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/pembelajaran jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dengan mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah.

Pembelajaran jarak jauh (daring) ini tentu sangat berdampak pada orang tua, dimana pada saat pembelajaran berlangsung orang tua harus mendampingi anaknya. Dalam proses pembelajaran jarak jauh (daring) peran orang tua sangat diperlukan. Pembelajaran tidak selalu dilimpahkan sepenuhnya kepada guru, mengingat karena waktu yang dihabiskan oleh siswa lebih banyak dirumah dari pada disekolah. Orang tua juga harus ikut berperan sebagai pembimbing belajar anak. Bimbingan yang dimaksud adalah proses pemberian bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya pada saat belajar. Karena pendampingan atau bimbingan orang tua dalam hal belajar, pada anak usia sekolah dasar sangat dibutuhkan. Selain sebagai pembimbing, orang tua juga harus berperan sebagai fasilitator yaitu dengan menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan seperti handphone *(gadget)*,

alat tulis, tempat belajar, buku pelajaran dan lainnya yang mendukung proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran jarak jauh (daring) orang tua harus turut andil dalam mendampingi keberhasilan belajar anak selama di rumah. Bimbingan serta motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada anak akan sangat berpengaruh terhadap belajar anak di rumah. Bimbingan yang diberikan oleh orang tua, diharapkan agar dapat membantu anak dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang sedang dihadapi. Dengan perhatian yang diberikan oleh orang tua, terutama perhatian pada saat pembelajaran di rumah akan membuat anak menjadi lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar.

Sehingga hasil belajar yang diraih oleh anak menjadi lebih baik. Namun, pada kenyataannya masih banyak orang tua yang tidak mampu menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pembimbing anaknya dalam belajar. Banyak orang tua yang masih kelihatan kurang aktif dalam membimbing anak belajar dirumah dan masih banyak juga orang tua yang masa bodoh dalam memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Karena banyak orang tua yang berpikir bahwa dalam hal membimbing anak belajar adalah tugas guru di sekolah.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru pada Hari Rabu Tanggal 02 Februari 2022. Diperoleh informasi bahwa pembelajaran jarak jauh (daring) yang dilaksanakan tidak berjalan dengan baik, dikarenakanterdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sinyal dan kouta internet. Hal ini mengakibatkan materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik.

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut (Jaya, 2020) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek. Peneliti menjadi instrumen utama dalam suatu penelitian kualitatif. Kemudian, hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh melalui data valid. Sebab, penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dan, datanya tidak dapat diselesaikan dengan perhitungan statistik. Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu objek yang hasil penelitiannya diperoleh secara valid. Sedangkan jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu peneliti mendeskripsikan peran orang tua sebagai pembimbing apa adanya tanpa rekayasa peneliti berdasarkan analisis data yang didapatkan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pondok Jagung Timur yang berlokasi di Jl. Susbaster No. 1 RT.003/RW.005, Pondok Jagung Timur, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15326. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 di kelas III SDN Pondok Jagung Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang tua siswa, 3 siswa dan guru kelas.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama melalui observasi. Menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013, hal. 145). Pada bagian ini peneliti melakukan observasi langsung dengan mendatangi orang tua siswa pada saat sedang melakukan pendampingan belajar di rumah. Teknik pengumpulan data yang kedua melalui wawancara. Menurut (Sugiyono, 2013) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih sedikit/kecil. Yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru, orang tua siswa dan siswa. Dengan menggunakan

instrumen wawancara yang sudah disiapkan oleh peneliti dengan jenis wawancara terbuka yaitu informan menjawab bebas. Teknik pengumpulan data yang terakhir yaitu studi dokumen. Menurut (Rukajat, 2018) Teknik studi dokumentasi, digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Penggunaan tehnik ini dimaksudkan untuk mengungkapkan peristiwa, objek dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan peran orang tua dalam mendampingi anak seperti foto-foto terkait dengan peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran daring dan daftar nilai siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Orang tua memiliki peranan yang penting dalam membimbing anak selama pembelajaran daring dirumah. Peranan orang tua merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan karena peranan orang tua sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Adapun peranan orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran daring yaitu:

Menyediakan fasilitas belajar

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada saat pembelajaran daring orang tua siswa telah menyediakan fasilitas belajar seperti *handphone*, kouta internet, buku pelajaran dan alat tulis. Dengan disediakannya fasilitas belajar oleh orang tua maka anak dapat mengikuti pembelajaran daring dengan efektif. Menurut Umar (2015) menyatakan bahwa Hal ini menandakan bahwa orang tua sebagai fasilitator merupakan sebagai penyedia. Sebagaimana guru yang menyediakan bahan ajar maka orang tua juga sebagai penyedia hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran online. Beberapa hal yang dibutuhkan yakni media elektronik, kouta, tempat belajar yang nyaman, dan fasilitas lain yang menunjang kegiatan belajar online. Jika anak tidak mendapatkan fasilitas tersebut yang terjadi yakni anak tidak bisa mengikuti pembelajaran online dengan efektif (Anggraeni, Fakhriyah, & Ahsin, 2021).

Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah

Dalam penelitian ini pada saat pembelajaran daring berlangsung orang tua selalu mengawasi kegiatan belajar anak. Tidak hanya mengawasi kegiatan belajar anak saja, tetapi orang tua siswa juga selalu mengawasi anaknya dalam penggunaan handphone. Dengan dilakukannya pengawasan tersebut oleh orang tua maka pembelajaran dapat terpantau dengan baik. Menurut Hwie (2018) menyatakan bahwa Orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar di rumah karena dengan mengawasi kegiatan belajar anak, orang tua dapat mengetahui apakah anak mereka sudah belajar dengan baik ataupun belum. Melalui pengawasan orang tua anak dapat belajar dengan teratur, apabila mendapatkan pekerjaan rumah (PR) dapat langsung mengerjakannya tanpa menunda (Data, Tafonao, Sidabutar, & Sapalakkai, 2021).

Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah

Peran orang tua selanjutnya adalah mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah. Pada penelitian ini, dalam mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah tidak semua orang tua siswa dapat meluangkan waktu untuk menemani anak belajar. Terdapat 1 orang tua siswa yang pada saat pembelajaran daring berlangsung selalu menemani anaknya belajar sampai selesai. Dan terdapat 2 orang tua siswa yang tidak bisa meluangkan waktu sepenuhnya untuk menemani anaknya belajar dikarenakan terkendala dengan perkerjaan dan aktivitas orang tua. Walaupun dalam mengawasi

penggunaan waktu belajar anak dirumah belum maksimal karena terdapat beberapa orang tua yang terkendala dengan pekerjaan dan aktivitasnya, tetapi mereka selalu berupaya untuk meluangkan waktu menemani anaknya belajar.

Mengawasi kesulitan dalam mengatasi kesulitan dalam belajar

Pada penelitian ini, ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar khususnya ketika anak sedang kesulitan dalam menggunakan aplikasi daring, upaya yang dilakukan orang tua untuk mengatasi kesulitan belajar anaknya adalah dengan memberikan pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua. Untuk itu orang tua juga harus ikut serta menambah ilmu pengetahuan mereka. Dengan banyaknya pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua, maka akan dapat membantu mengatasi kesulitan belajar anak. Dalam hal ini orang tua siswa ikut menambah pengetahuannya melalui berbagai sumber yaitu *google* dan *youtube*.

Menolong kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring di rumah orang tua harus menjadi pendidik pengganti guru di sekolah. Ketika anak mengalami kesulitan materi belajar dan tidak memahami materi yang dijelaskan oleh guru, maka orang tua lah yang harus membimbing dan mengajarkan anak belajar. Pada penelitian ini, ketika anak mengalami kesulitan materi belajar orang tua menolong dengan memberikan bimbingan dan pengetahuan yang mereka miliki. Sehingga dalam hal ini orang tua dapat membantu anak dalam memecahkan suatu masalah atau pertanyaan. Tetapi terdapat 1 orang tua siswa yang masih mengerjakan tugas anaknya dikarenakan ketika diberikan tugas oleh gurunya anak tersebut merasa tidak bisa dalam mengerjakan tugas tersebut. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa peranan orang tua dalam menolong kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar belum sepenuhnya maksimal, karena masih terdapat orang tua yang mengerjakan tugas anaknya, seharusnya langkah yang tepat adalah ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar orang tua pelan-pelan secara perlahan memberikan pengetahuan mengenai carapenyelesaiannya.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III SDN Pondok Jagung Timur dalam hal ini orang tua telah menyediakan fasilitas belajar yang cukup memadai seperti *handphone,* kouta internet, buku pelajaran dan alat tulis lengkap. Kemudian dalam mengawasi kegiatan belajar bentuk pengawasan yang dilakukan orang tua adalah dengan meluangkan waktu untuk menemani anaknya belajar. Dalam mengawasi penggunaan waktu belajar masih belum maksimal karena masih terdapat orang tua siswa yang tidak bisa secara full meluangkan waktu untuk menemani anaknya belajar dikarenakan terkendala dengan aktivitas orang tua. Dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang dilakukan orang tua adalah dengan memberikan pengetahuan yang mereka miliki kepada anaknya, dan dalam hal ini orang tua juga ikut serta dalam menambah pengetahuan dan wawasan. Kemudian dalam menolong kesulitan belajar siswa upaya yang dilakukan orang tua yaitu dengan memberikan bimbingan ketika anaknya mengalami kesulitan dalam hal materi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Anak Dalam Proses Pembelajaran online di rumah. *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar*, 107.

Data, A. B., Tafonao, T., Sidabutar, D. L., & Sapalakkai, R. S. (2021). Peran Pendampingan Orang Tua

dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selamat Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 59.

Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Yogyakarta : Quadrant.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach).* Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuanlitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.